

SKRIPSI
PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE,*
DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL*
***DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**
DI BURSA EFEK INDONESIA



UNTAR
Universitas Tarumanagara
DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KEMBERY

NPM 125170453

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KEMBERY
NIM : 125170453
JURUSAN : SI / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *PROFITABILITY*, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN
SALES GROWTH TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Jakarta, 29 Desember 2021

Dosen Pembimbing,



(Ardiansyah R., SE., M.Si., Ak)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : KEMBERY
NIM 125170453
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN SALES GROWTH*
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggaldan dinyatakan lulus dengan
majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota :

Jakarta, Januari 2022

Pembimbing

Ardiansyah R., SE., M.Si, Ak

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *PROFITABILITY*, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

This research aims at how the effect of profitability, leverage, firm size, and sales growth on financial distress on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2019. Sample was selected using purposive sampling method and the valid data was 78 companies. Data processing techniques using logistic regression analysis what helped by Eviews 12 program. The results of this study indicate that profitability and leverage have a significant effect on financial distress, while firm size and sales growth have no significant effect on financial distress. The implication of this study is the need to increasing the role of management to pay attention to the company's performance and be careful in making decisions on existing problems so as to prevent the company from experiencing financial distress.

Keywords: *Profitability, Leverage, Firm Size, Sales Growth, Financial Distress*

Penelitian ini memiliki suatu tujuan yakni untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang terjadi antara *profitability*, *leverage*, *firm size*, dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019. Sampel yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dan data yang valid digunakan yakni 78 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi logistik yang dibantu oleh program *Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability* dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan *firm size* dan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan peran manajemen agar memperhatikan kinerja perusahaan dan juga berhati-hati dalam pengambilan keputusan pada permasalahan-permasalahan yang ada sehingga mencegah perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan.

Kata kunci : *Profitability, Leverage, Firm Size, Sales Growth, Financial Distress*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu dengan judul “PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”. Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan baik dalam hal teknik penyusunan dan penyajian materi. Tentunya penyusunan skripsi tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa doa, motivasi, arahan, maupun bimbingan dan dukungan dari pihak lain. Adapun pihak-pihak yang membantu antara lain dikhususkan kepada:

1. Bapak Ardiansyah R., SE., M.Si, Ak selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga selama beberapa bulan terakhir dalam penyusunan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A selaku dosen Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak.,CPMA., CA., CPA(Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun penelitian ini.

5. Seluruh dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu selama proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh staf dan karyawan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan segala bantuan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Kepada keluarga tercinta Alm. Bapak DRS. Danny Sutopo, Ak selaku papa saya yang paling hebat serta sangat saya cintai dan juga selalu menjadi motivasi terkuat di dalam hidup saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini sebaik mungkin dan juga mama saya tercinta yang telah memberikan saya kekuatan hingga dapat berada dalam posisi saat ini.
8. Sahabat tercinta, terkasih, terbaik, termanis, terdekat yaitu Sherly Bacoti dan Yuliana Cukces yang selalu menghibur, menemani dalam setiap keadaan dan masa tersulit dalam hidup saya, memberikan dukungan, motivasi, dan doa.
9. Teman-teman tercinta yaitu Meliana Tania, Gracia Jocelyn, Tommy Suryadi, Salim Wijaya, Zefanya Immanuel yang selalu setia menemani, menghibur, memberi dukungan, motivasi, semangat dan doa
10. Keluarga Besar Mimisyu (Merlin, Silvi, dan Melisa) yang selalu menemani dalam perjalanan-perjalanan panjang ini hingga akhirnya telah selesai.
11. Keluarga besar CP GROUP (Angelica, Syane Anggita, dan Katherine Keegan Kusuma) dan juga teman-teman terkasih yaitu Cindy Amelinda, Natasha Levina, Patricia Chowanda, dan Birgita Febiola.
12. Teman terkasih James yang telah memberikan support bagi penulis sehingga selalu berusaha menjadi yang lebih baik lagi.
13. Seluruh Keluarga besar IMAKTA yang telah memberikan pengalaman

Akhir kata dengan rendah hati saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Saya sangat menerima segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

Jakarta, 06 Januari 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kembery', written in a cursive style.

Kembery

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	5
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. GAMBARAN UMUM TEORI	9
1. Teori Agen (<i>Agency Theory</i>).....	9
2. Trade-Off Theory	10
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	11
1. <i>Financial Distress</i>	11
2. <i>Profitability</i>	13
3. <i>Leverage</i>	13
4. <i>Firm Size</i>	14
5. <i>Sales Growth</i>	14
C. KAITAN ANTAR VARIABEL	15

1. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	15
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	15
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	16
4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	16
D. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	16
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	26
1. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap kondisi <i>Financial Distress</i>	26
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap kondisi <i>Financial Distress</i>	27
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap kondisi <i>Financial Distress</i>	27
4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap kondisi <i>financial distress</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian	30
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	31
C. Operasionalisasi Variabel	31
1. Variabel Dependen.....	32
2. Variabel Independen	33
D. Analisis Data.....	35
1. Uji Statistik Deskriptif	36
2. Analisis Regresi Logistik	36
3. Uji Parsial (Uji Z).....	37
4. Uji Simultan (Likelihood Ratio)	37
5. Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's <i>Goodness of Fit Test</i>)	38
6. Uji Akurasi Model (Expectation-Prediction Evaluation).....	38
7. Koefisien Determinasi (<i>McFadden R Square</i>).....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	40
B. Deskripsi Objek Penelitian	46
1. Analisis Statistik Deskriptif	47
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	51
1. Uji Simultan (<i>Likelihood Ratio</i>).....	51
2. Matriks Klasifikasi	51

D. Hasil Analisis Data	53
1. Uji Koefisien Regresi Logistik.....	53
2. Uji Parsial (Uji Z).....	56
3. Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's <i>Goodness of Fit Test</i>)	58
4. Koefisien Determinasi (<i>McFadden R Square</i>)	59
E. Pembahasan.....	60
1. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	61
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	62
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap kondisi <i>Financial Distress</i>	63
4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap kondisi <i>Financial Distress</i>	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan dan Saran.....	68
1. Keterbatasan	68
2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR LAMPIRAN	76
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	147
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	148

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	35
Tabel 4.1 Kriteria dan Hasil Sampel Penelitian	41
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Likelihood Ratio</i>	51
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Expectation-Prediction Evaluation</i>	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial(Uji Z)	56
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Kelayakan Model	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi(Mc Fadden R Square).....	60
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengaruh antara VarIndependen terhadap Var Dependenden.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perhitungan <i>Profitability</i>	76
Lampiran 2. Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>	82
Lampiran 3. Hasil Perhitungan <i>Firm Size</i>	88
Lampiran 4. Hasil Perhitungan <i>Sales Growth</i>	94
Lampiran 5. Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i>	101
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Likelihood Ratio</i>	144
Lampiran 7. Uji Koefisiensi Determinasi (McFadden R Square)	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk beroperasi dengan baik sehingga dapat menghasilkan suatu laba sehingga perusahaan tersebut mampu berkembang pesat serta bertahan di tengah para pesaingnya. Perusahaan diharapkan mampu bertahan dalam jangka waktu yang panjang dan tidak mengalami suatu penurunan kinerja keuangan secara cepat.

Banyak faktor yang dapat membuat kondisi keuangan perusahaan saat ini menjadi kacau, bahkan saat ini kondisi ekonomi dunia juga sedang mengalami guncangan hebat yang berakibat cukup fatal bagi kesehatan ekonomi, sehingga pada akhirnya banyak perusahaan mengajukan pailit karena mengalami masalah keuangan salah satunya *financial distress*. Tidak dapat dipungkiri kondisi *financial distress* tercipta dari berbagai faktor, salah satunya faktor persaingan antar perusahaan-perusahaan yang semakin ketat juga menyebabkan kondisi *financial distress* ini dapat terjadi. Kondisi ini juga akhirnya akan memaksa perusahaan untuk mengembangkan perusahaan dari segala aspek yang dimiliki agar mampu tetap bertahan di tengah persaingan yang amat sangat ketat, dimana dalam kondisi ini perusahaan diuntut untuk teliti dalam menganalisa prospek ke depannya.

Perusahaan sangat menghindari berbagai masalah yang berkaitan dengan kesulitan keuangans, oleh sebab itu sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memicu terjadinya *financial distress* secara dini, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mampu mencari solusi terbaik bagi manajemen perusahaan sehingga dapat membuat keputusan yang jauh lebih baik bagi kelangsungan perusahaan. Tahap awal

yang biasanya terjadi sebelum mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yaitu ketika suatu perusahaan mengalami kesulitan ketika harus memenuhi jadwal untuk melunasi pembayaran kewajibannya atau pada saat proyeksi arus kas menunjukkan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Masalah keuangan atau biasa dikenal dengan *financial distress* menurut Plat dan Plat (2002 dalam Widhiari dan Merkusiwati, 2015) didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi karena ketidakmampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang perusahaan.

Dalam penelitian ini *financial distress* akan diproksikan dengan *Altman Z-Score* yang dikembangkan oleh Edward I. *Altman Z-Score* sendiri berguna sebagai suatu alat kontrol yang menggambarkan kondisi keuangan dari perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Faktor lain yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi ini yaitu dengan analisis rasio keuangan. Menurut Khaliq, *et al* (2014:142) rasio keuangan sendiri dapat menggambarkan situasi masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang yang nantinya akan digunakan sebagai indikator untuk menghitung laporan keuangan. Tujuan dari melihat laporan keuangan sendiri untuk memperoleh kinerja dan posisi dari perusahaan tersebut.

Dalam penelitian terdahulu telah menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi *financial distress* antara lain *profitability*, *leverage*, *liquidity*, *activity ratio*, *sales growth*, *firm size*, *operating capacity* dan banyak faktor lainnya. Dengan mengetahui faktor-faktor penyebabnya peneliti ingin mengetahui pengaruh dari variabel *profitability*, *leverage*, *firm size*, dan *sales growth* terhadap *financial distress*.

Profitability menurut Hery (2018:192) merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta berguna untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasionalnya. Semakin tinggi *profitability* yang dimiliki maka semakin tinggi pula tingkat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba

dengan aset yang dimilikinya. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu telah banyak melakukan penelitian mengenai *profitability*. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nguyen, *et al* (2019) membuktikan bahwa *profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudawisastra dan Febrian (2019) yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

Leverage menurut Ross,*et al* (2015:57) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan jangka panjang perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio *leverage* yang tinggi dapat menyebabkan risiko keuangan yang tinggi karena perusahaan harus menanggung bunga yang besar menurut Chrissentia dan Syarief (2018). Dengan rasio ini maka akan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka panjang seperti pembayaran bunga atas utang, pembayaran utang pokok atas utang, serta utang lain-lain. Dalam hal ini terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang kaitan antara *leverage* dan kondisi *financial distress*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2020) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waqas dan Md-Rus (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

Firm size menurut Kariani dan Budiasih (2017) adalah skala yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai cara, diantaranya nilai total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu mengenai kaitan antara *firm size* dan *financial distress*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amanda dan Tasman (2019) yang membuktikan bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan

dalam *financial distress*. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Fitria (2019) yang membuktikan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Sales growth menurut Widhiari dan Merkusiwati (2015) merupakan rasio yang menggambarkan keberhasilan investasi perusahaan pada periode sebelumnya dan juga dapat digunakan sebagai prediksi untuk *going concern* perusahaan di periode berikutnya. Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan dari suatu perusahaan dalam persentase penjualan pertahun. Dengan mengetahui penjualan yang meningkat maka perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya. Hal yang tidak konsisten ini juga terdapat pada penelitian sebelumnya tentang kaitan antara *sales growth* dan *financial distress*. Hal ini bertentangan penelitian yang dilakukan oleh Widhiari dan Merkusiwati (2015) yang membuktikan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Loman dan Malelak (2015) yang mengemukakan bahwa *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

Dikarenakan banyaknya perbedaan antara hasil penelitian tersebut maka memotivasi peneliti untuk membahas topik ini yang diharapkan nantinya mampu memperoleh jawaban atas perbedaan hasil yang ditemukan oleh peneliti terdahulu. Maka dalam penelitian ini akan menguji apakah *profitability*, *leverage*, *firm size*, dan *sales growth* akan mempengaruhi kondisi *financial distress* dalam perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2017-2019 dikarenakan keterbatasan data yang ada sehingga dapat mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dan dengan menyadari pentingnya untuk memahami kondisi *financial distress* oleh setiap perusahaan, maka peneliti mengangkat judul penelitian **“PENGARUH PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN**

SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, adanya sebuah inkonsistensi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, inkonsistensi ini dapat terjadi karena adanya perbedaan seperti perbedaan sampel, penentuan populasi, maupun periode penelitian. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh hasil yang jauh lebih objektif atas perbedaan hasil yang ditemukan dari para peneliti sebelumnya. Penelitian ini menguji *profitability*, *leverage*, *firm size* dan *sales growth* terhadap *financial distress*.

3. Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah yang akan dibahas agar tidak meluas dan lebih mengarah pada permasalahan yang akan diteliti maka perlu pembatasan permasalahan. Dalam melakukan penelitian ini objek yang akan digunakan sebagai populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Variabel independen yang akan digunakan yaitu *profitability*, *leverage*, *firm size* dan *sales growth* sedangkan untuk variabel dependennya adalah *financial distress*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *profitability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress*?

- b. Apakah *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress*?
- c. Apakah *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress*?
- d. Apakah *sales growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *profitability* terhadap kondisi *financial distress*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *leverage* terhadap kondisi *financial distress*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *firm size* terhadap kondisi *financial distress*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *sales growth* terhadap kondisi *financial distress*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang akan menggunakannya:

- a. Bagi Investor

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan banyak informasi kepada para investor mengenai kondisi dari suatu perusahaan sehingga

dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.

b. Bagi Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para kreditor agar mendapatkan gambaran mengenai kondisi perusahaan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan pengambilan keputusan dalam pemberian kredit.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai analisis terhadap kondisi keuangan dari perusahaan tersebut dengan menggunakan rasio keuangan dan perusahaan dapat mendeteksi secara dini kemungkinan kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan sehingga tidak mengalami kebangkrutan.

d. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta sebagai pengetahuan baru bagi pembaca mengenai variabel yang akan dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nakhar Nur dkk. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). Dalam e-proceeding of management. Vol. 4, No. 1. Bandung.
- Ali,Rokhman (2010). Regresi Logistik. Purwokerto : Universital Jendral Sudirman
- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2017. *EcoGen*, 453-461.
- Assaji, J. P., & Machmuddah, Z. (2017). Rasio keuangan dan prediksi financial distress. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 58-67
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management. 15th Edition*. Boston: Cengage Learning.
- Chrissentia, T., & Syarief, J. (2018). Analisis pengaruh rasio profitabilitas, leverage, likuiditas, firm age, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress. *SIMAK*, 16(01), 45-62
- Cinantya, I. G., & Merkusiwati, N. K. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10.
- Enrico & Virainy. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. **Vol 2, No 1 (2020): Januari 2020**
- Erayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01).
<https://doi.org/10.35838/jrap.2019.006.01.4>

- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 16 No.2, 176-190
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “. Semarang : UNDIP
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : Grasindo.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic* 3:305-360
- Kariani, Ni Putu Eka Kartika dan Budiasih, I.G.A.N. Firm Size Sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Operating Capacity Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.3. September (2017): 2187-2216*. Bali : Universitas Udayana
- Kartika, T. P. (2018). Impact of Financial Ratio on Financial Distress in Indonesia Manufacturing Companies. *International Journal of Research Science & Management*, 5(9), 93-100.
- Khaliq, Ahmad, dkk.. 2014. “Identifying Financial Distress Firms: A Case Study of Malaysia’s Government Linked Companies (GLC)”. *International Journal of Economics, Finance, and Management*, Volume 3. No. 3. April 2014

- Loman, R. K., & Malelak, M. I. (2015). Determinan Terhadap Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Research in Economics and Management*, 15(2), 371–381.
- Mappadang, A., Ilmi, S., Handayani, W. S. & Indrabudiman, A. (2019). FaktorFaktor yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4 (S1), 683-696.
- Nguyen, V. C., Nguyen, T. N., Le, T. T. O., & Nguyen, T. T. (2019). Determining the impact of financial performance factors on bankruptcy risk: an empirical study of listed real estate companies in Vietnam. *Investment Management & Financial Innovations*, 16(3), 307
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: reflections on choice-cased sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184-199.
- Restianti, T., & Agustina, L. (2018). The Effect of Financial Ratios on Financial Distress Conditions in Sub Industrial Sector Company. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 25-33. <https://doi.org/10.15294/aaj.v7i1.18996>
- Ross, et al. 2015. Pengantar Keuangan Perusahaan. Edisi Global Asia. Salemba Empat. Jakarta.
- Saputra, Salim. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Vol 2, No 1 (2020): Januari 2020*
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. 6th Edition*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryani. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Jurnal Online Insan Akuntan*. Vol.5 (2): 229- 244
- Waqas, H., & Md-Rus, R. (2018). Predicting financial distress: Importance of accounting and firm-specific market variables for Pakistan’s listed firms. *Cogent Economics & Finance*, 6(1), 15457

Wibowo, W. & Musdholifah. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Pertambangan Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5 (3), 1-13.

Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 456–469.

Widhiari, N. L., & Merkusiwati, N. K. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*

Wulandari, Fitria. Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. **Vol 8 No 1 (2019): Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi** .

www.idnfinancial.com,

www.idx.com

Yudawisastra, H. G., & Febrian, E. (2019). Financial Distress Indications in Mining Sector Companies in LQ45 in Indonesia. *Global Business & Management Research*, 11(1)